

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR dan PDN secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Koefisien determinasi atau R Square sebesar 46.8 persen. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, APYD, dan PDN secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap BOPO adalah sebesar 4,08 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap BOPO adalah sebesar 1.19 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap BOPO adalah sebesar -6.35 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya pengaruh NPL secara bersama – sama terhadap BOPO adalah sebesar 8,82 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara

bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

6. Variabel APYD secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya pengaruh APYD secara parsial terhadap BOPO adalah sebesar 1,79 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama - sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap BOPO adalah sebesar 68.12 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai positif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya pengaruh PDN secara bersama – sama terhadap BOPO adalah sebesar 3,1 persen. Dengan demikian

hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama selama lima setengah tahun dengan menggunakan data triwulan, yaitu mulai triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya variabel bebas yang hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR dan PDN.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank – bank Pembangunan Daerah yaitu PT BPD Jawa Timur, PT BPD Jawa Tengah, PT BPD DKI yang masuk dalam sampel penelitian.

## **5.3 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat keterbatasan sehingga peneliti sedikit menyampaikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel yang dominan adalah IRR maka diharapkan pada saat tingkat suku bunga naik, Bank Pembangunan Daerah paling tidak mempertahankan nilai IRR tetapi tidak boleh melebihi angka 100 persen agar dapat meminimalkan risiko kerugian. Sebaliknya pada saat tingkat suku bunga turun, Bank Pembangunan Daerah harus menurunkan IRR agar tidak mengalami risiko kerugian yang lebih besar.

2. Bagi Bank Pembangunan Daerah :

- a. Bank Jatim memiliki nilai IRR masih cukup jauh dibawah 100 persen, maka Bank Jatim harus meningkatkan IRR pada saat tingkat suku bunga naik tetapi tidak boleh melebihi angka 100 persen agar dapat meminimalkan risiko kerugian.
  - b. Bank Jateng nilai IRR melebihi angka 100 persen, maka Bank Jateng harus menurunkan IRR pada saat tingkat suku bunga turun tidak boleh melebihi angka 100 persen agar dapat meminimalkan risiko kerugian.
  - c. Bank DKI melebihi angka 100 persen, maka Bank DKI harus menurunkan nilai IRR atau paling tidak mempertahankan nilai IRR pada saat sukubunga turun agar risiko kerugian tidak melebihi diminimalisir lagi. Jadi dapat dicapai Bank DKI lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif lagi. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Awaludin, Abdillah. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Sensitifitas, Kualitas Aset Terhadap BOPO Pada Bank *Go Public*". *Jurnal Pendidikan Manajemen*, STIE Perbanas Surabaya.
- DA Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan. Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Ekonosia. Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitri Anggra Eny. 2016. "Pengaruh Aspek Likuiditas, Kuaitas Aset, Dan Sensitivitas Terhadap BOPO Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fitria Candrawati Arifyaningrum. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN Terhadap BOPO Pada Bank Umum Swasta Nasional". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir .2016. *Analisis Lapora Keuangan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Laporan Keuangan Publikasi dan Laporan Industri Bank*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 tahun 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.
- Peraturan Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Undang - Undang Nomor 13 Tahun 1962 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Kovvensional.
- Slamet Riyadi. 2013. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Simon Andryas Siahaan. 2013. Pengaruh *Loan Depositi Ratio (LDR)*, *Investing Police Ratio( IPR)*, Aset Produktif yang Diklasifikasikan (APB), *Non Performing Loan (NPL)*, Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP), *Interest Rate Risk (IRR)*, terhadap BOPO pada *Bank Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sugiyono & Edi.2016, Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi.Jakarta : Grasindo.

Tatang Ary Gumanti. 2018. *Akutansi dan Keuangan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management* : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

